

**PENGARUH BULLYING TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS IV
DALAM MATA PELAJARAN PJOK DI SD NEGERI 05 TULUNG SELAPAN**

Ilpa Rahmadani¹, Endie Riyoko², Endang Surtiyoni³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Universitas PGRI Palembang
ilpanatasya23@gmail.com, endieriyoko@univpgri-palembang.ac.id,
endang@univpgri-palembang.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an effect of Bullying on the self-confidence of grade IV students at SD Negeri 05 Tulung Selapan. The type of research that will be used in this study is an experimental method with the effect of bullying on the self-confidence of grade IV students in the subject of PJOK at SD Negeri 05 Tulung Selapan. The research sample used in this study was grade IV students of SD Negeri Tulung Selapan as an experimental class. Based on the results of the research conducted at SD Negeri 05 Tulung Selapan, it can be concluded that the hypothesis test obtained a t-count value of 3.426, and a t-table value of 1.717. meaning $t\text{-count} > t\text{-table}$, then H_a is accepted and H_o is rejected. Therefore, it can be concluded that there is a significant influence of Bullying on students' self-confidence in PJOK learning for class IV.A students of SD Negeri 05 Tulung Selapan.

Keywords: *bullying against self confidence, and PJOK subjects*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Bullying* terhadap kepercayaan diri siswa kelas IV di SD Negeri 05 Tulung Selapan. Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan pengaruh *bullying* terhadap kepercayaan diri siswa kelas IV dalam mata pelajaran PJOK di SD Negeri 05 Tulung Selapan. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Tulung Selapan sebagai kelas eksperimen. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 05 Tulung Selapan maka dapat disimpulkan bahwa uji hipotesis diperoleh nilai t_{hitung} adalah 3.426, dan nilai t_{tabel} 1.717. artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *Bullying* terhadap kepercayaan diri siswa pada pembelajaran PJOK siswa kelas IV.A SD Negeri 05 Tulung Selapan

Kata Kunci: *bullying terhadap kepercayaan diri, mata pelajaran PJOK*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan dirinya dan masyarakat (Riyoko, 2024. P.1). Pendidikan merupakan hal yang terpenting bagi setiap individu dalam meningkatkan kemampuan pengetahuannya. Pendidikan juga dapat menumbuhkan kepribadian bangsa, memperkuat identitas nasional, dan memperkuat jati diri suatu bangsa.

Pada masa ini, sering adanya informasi yang menginformasikan mengenai kekerasan yang terjadi di lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat yang disampaikan melalui media cetak dan tayangan televisi. Terdapat banyak jenis kekerasan verbal yang terjadi di lingkungan sekolah, akan tetapi tidak pernah mendapatkan perhatian yang serius. Misalnya bentuk intimidasi dari teman seperti penghinaan dan pengucilan diri dari temannya, hal tersebut biasa dikatakan sebagai perilaku *bullying*, sehingga menyebabkan seseorang menjadi malas pergi ke sekolah karena merasa terancam dan takut, sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi kegiatan belajar di kelas dan jika terjadi secara terus-menerus dapat menyebabkan anak tersebut mengalami depresi tahap ringan

Bullying adalah tindakan penggunaan kekuasaan untuk menyakiti seseorang atau sekelompok

orang baik secara verbal, fisik maupun psikologis sehingga korban merasa tertekan, trauma dan tak berdaya. Tema atau judul penelitian ini dianggap penting karena seorang individu berhak mendapatkan kebahagiaan atas dirinya sendiri tanpa adanya gangguan atas kebahagiaan tersebut dengan cara membully individu yang bersangkutan. Selain itu bullying memang mempengaruhi kepercayaan diri seorang individu dan mengganggu kebahagiaan dari subjek atau korban yang bersangkutan (Cahyono, 2019, p. 1)

Kepercayaan diri sangat diperlukan oleh siswa supaya pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa mampu meraih prestasi dalam belajar. Apabila siswa mempunyai percaya diri yang tinggi maka siswa mampu untuk percaya akan kemampuan yang dimiliki sehingga dapat menggali atau mengeluarkan potensi maupun bakat yang ada pada diri siswa secara mandiri supaya dihargai oleh diri sendiri dan dihargai oleh orang lain. Siswa yang memiliki kepercayaan percaya diri beranggapan bahwa kegagalan bukanlah hal yang memalukan, menyedihkan bahkan dapat mematahkan kehidupannya melainkan kegagalan akan menjadi awal atau langkah untuk dapat mencapai kesuksesan.

Namun terdapat beberapa siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah. Mereka cenderung takut mengeksplor dirinya. Hal ini yang nantinya menjadi kendala mereka untuk berproses dan berinteraksi dalam lingkungan sekolah. Kondisi tersebut akan menurunkan rasa kepercayaan diri dalam diri siswa dan memunculkan rasa sensitive. (Hasanah, 2022, p. 2) Pendapat tersebut selaras dengan penjelasan dari Hartono (1997) bahwa siswa dengan Tingkat kepercayaan diri yang

rendah akan merasa takut mencoba hal-hal baru, tidak dapat mengembangkan kreativitasnya, sehingga kemampuannya kurang dapat dikembangkan menyebabkan semakin menurunnya rasa percaya diri pada individu tersebut. Apabila hal ini tidak terjadi perubahan dalam diri siswa akan membuat perasaan tersebut berlangsung sepanjang hidup diri individu.

Kasus *bullying* yang dilakukan oleh siswa baik di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah akan sangat berdampak pada diri si penerima *bully*, yaitu padarasa percaya diri seseorang. Menurut (Vega, 2019, p. 438) berpendapat bahwa, kepercayaan diri merupakan kemampuan individu dapat memahami dan yakin akan kapasitas dirinya, yakin mencapai tujuan yang diharapkan, tidak cemas dalam bertindak, hangat dan sopan dalam berinteraksi dan percaya akan kemampuan yang dimilikinya. Apabila kepercayaan diri seseorang terganggu, maka kemampuan anak dalam berkomunikasi dan bergaul dengan temannya akan menjadi lebih sulit dan menghambat perkembangan anak tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 11-12 November 2024 di SD Negeri 05 Tulung Selapan yang terletak di Desa Tulung Selapan Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir masih terdapat perilaku *bullying*. Hal ini dapat dilihat pada saat kegiatan pembelajaran PJOK masih banyak siswa-siswi yang melakukan *bullying* terhadap sesama temannya. Beberapa perilaku *bullying* yang diantaranya : masih ada siswa-siswi yang suka mengejek temannya, masih ada siswa-siswi yang suka menyerang secara fisik terhadap temannya seperti memukul, menendang temannya,

masih ada siswa-siswi yang suka menghina temannya karena kurang mampu dan juga disabilitas dan Masih sering terjadi perkelahian antara siswa. Adanya *bullying* sesama siswa-siswi membuat mereka yang terdampak menjadi kurang bergairah, kurang semangat dan merasa tersisihkan. Untuk itu saya tertarik melakukan penelitian tentang *bullying* di SD Negeri 05 Tulung selapan, khususnya pada saat pembelajaran PJOK.

Penelitian tentang *bullying* di atas didukung oleh penelitian-penelitian yang relevan yaitu: pertama penelitian yang dilakukan Faizal Chan (2019) dimana hasil penelitian memang tidak dapat terlihat secara langsung pengaruh dari korban *bullying*, tetapi secara psikis para korban *bullying* ini mengalami tekanan. Bahkan dari beberapa kasus yang ada, korban *bullying* tidak memiliki rasa percaya diri. Penelitian kedua yang dilakukan oleh Muhammad Yandi (2023) hasil penelitian mengungkapkan bahwa terdapat beberapa dampak yang dialami santri ketika mendapatkan perlakuan *bullying*, yakni : santri merasa tidak berharga, timbulnya kecemasan berlebihan yang kecenderungan ke arah negatif, konsentrasi yang sulit fokus, psikosomatis dengan gejala sakit perut seperti mual, sakit kepala, memiliki gangguan tidur atau kesulitan untuk tidur, selera makan terganggu, depresi sehingga menyebabkan bunuh diri, cemas dalam berinteraksi, timbul marah dan sakit hati atau sikap agresif kepada orang lain, dan surunya skill dalam mengendalikan diri.

B. Metode Penelitian

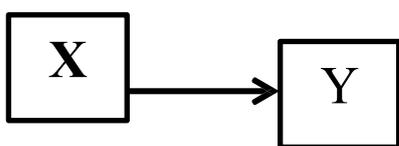
Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1) Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018. p. 60) Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut. Adapun variabel dalam penelitian ini terdapat 2 variabel sebagai berikut:

- a. Variabel Bebas (X) = *Bullying*
- b. Variabel Terikat (Y) = Kepercayaan diri siswa kelas IV SD.

Skema antar variabel dan penelitian



Sumber (Sugiyono, 2018, p. 60)

2) Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Bebas (*Bullying*)

Bullying adalah perilaku agresif yang dikarakteristikkan dengan 3 kondisi yaitu (a) perilaku negatif yang bertujuan untuk merusak atau membahayakan (b) perilaku yang diulang selama jangka waktu tertentu (c) adanya ketidak seimbangan kekuatan atau kekuasaan dari pihak-pihak yang terlibat (Agustina, 2023, p. 7).

b. Variabel Terkait (Kepercayaan diri siswa kelas IV SD dalam mata pelajaran PJOK)

Kepercayaan diri adalah keyakinan bahwa seseorang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain. Kepercayaan diri merupakan atribut yang sangat berharga pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat, tanpa adanya kepercayaan diri akan

C. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan *eksperimental design* dengan jenis *posttest-only control design* yaitu kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok Eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok Kontrol. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut :

Tabel 1. Posttest-Only Control

E	x	O₁
----------	----------	----------------------

(Sumber: Sugiyono, 2019, p. 72)

Keterangan :

E = Kelas Eksperimen X
 = *Treatment*

O₁ = Nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena teknik ini merupakan strategi ataupun cara yang dipakai oleh peneliti guna mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitiannya, pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan guna mendapatkan bahan, keterangan, kenyataan, dan informasi yang bisa dipercaya. Maka dari itu dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data melalui teknik observasi, dokumentasi, dan tes.

1) Observasi

Menurut (Apriyani, 2019, p. 74) Observasi merupakan melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Berdasarkan pendapat di atas observasi yang dilakukan untuk mengetahui kondisi

awal objek secara langsung dengan melihat secara nyata dan jelas.

2) Angket

Instrumen yang digunakan berupa kuisisioner tentang *bullying*, terhadap kepercayaan diri, Kuisisioner terdiri dari pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Pernyataan *favourable* merupakan pernyataan yang menggambarkan atau mendukung variable, sedangkan pernyataan *unfavourable* adalah pernyataan yang tidak menggambarkan atau tidak sesuai dengan variabel. Pada kuisisioner merenapkan skala likert yang dipergunakan untuk mengukur sikap dan pendapat seseorang mengenai gejala-gejala sosial. Teknik tersebut dipergunakan untuk mendeskripsikan lebih spesifik pada aspek-aspek yang terdiri dari beberapa indikator, selanjutnya akan dijadikan item-item dalam menyusun pertanyaan pada angket. Penelitian ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, dengan teknik yang digunakan regresi sederhana dalam uji hipotesis.

D. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 05 Tulung Selapan yang beralamat di Jl.H. Bayin No.64, Desa Petaling Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *bullying* terhadap kepercayaan diri siswa kelas IV SD Negeri 05 Tulung Selapan dalam mata pelajaran PJOK. Dengan izin resmi dari pihak sekolah, kegiatan penelitian dilakukan secara tatap muka selama lima hari berturut-turut. Penelitian ini difokuskan pada satu kelas, yaitu kelas IV.A, yang terdiri dari 23 siswa. Kelas tersebut dipilih sebagai kelas eksperimen untuk menganalisis pengaruh *bullying* terhadap kepercayaan diri siswa. Penelitian ini telah dilaksanakan

selama 1 minggu dengan 5 kali pertemuan yaitu dari tanggal 05 sampai 09 Mei 2025. Pelaksanaan penelitian dilakukan berdasarkan angket yang telah disusun sebelumnya. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV.A dengan jumlah siswa 23. Proses penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV di SD Negeri 05 Tulung Selapan untuk menganalisis pengaruh *bullying* terhadap tingkat kepercayaan diri siswa dalam mata pelajaran PJOK. Kegiatan penelitian dilakukan dalam lima pertemuan yang terencana, yang diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh *bullying* terhadap kepercayaan diri siswa.

a) Hasil Penelitian

Pretest dan Posttest Angket Bullying

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, penelitian ini dimulai dengan menguji instrument berupa angket *Bullying* yang berjumlah 15 pernyataan yang dinyatakan valid. Selanjutnya 15 butir pernyataan *Bullying* yang valid disebarkan kepada responden kelas eksperimen yaitu kelas IV. A yang berjumlah 23 responden untuk pelaksanaan *Pretest* atau tes awal. Responden atau siswa memiliki 5 alternatif jawaban yang diberikan oleh peneliti berdasarkan pada skala likert yaitu berupa : Sangat Setuju (ST), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Berikut tabel hasil uji analisis data dari angket yang diambil pada saat penelitian :

Tabel 1 Data Hasil Nilai Pretest Angket Bullying

No.	Nama	Bullying	
		Pretest	Kategori
1	AS	55	Sedang
2	AZL	43	Rendah

3	BA	78	Tinggi
4	BIP	55	Sedang
5	DA	62	Sedang
6	FK	60	Sedang
7	GW	68	Tinggi
8	JNR	45	Rendah
9	KW	55	Sedang
10	MAR	49	Rendah
11	MRR	45	Rendah
12	MTI	44	Rendah
13	NRA	62	Sedang
14	PK	67	Sedang
15	RB	49	Rendah
16	RS	39	Rendah
17	S	52	Sedang
18	SY	65	Sedang
19	T	71	Tinggi
20	TR	58	Sedang
21	VIN	68	Tinggi
22	WL	61	Sedang
23	YP	69	Tinggi

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa hasil *pretest* angket *bullyng* dari 23 siswa kelas eksperimen terdapat 7 siswa dalam katergori rendah, 11 siswa katagori sedang, dan 5 siswa katagori tinggi. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, penelitian ini dimulai dengan menguji instrument berupa angket *Bullying* yang berjumlah 15 pernyataan yang valid. Selanjutnya 15 butir pernyataan *Bullying* yang valid disebarkan kepada responden kelas eksperimenya itu kelas IVA berjumlah 23 responden untuk pelaksanaan *Posttest* atau tes akhir. Responden atau siswa memiliki 5 alternatif jawaban yang diberikan oleh peneliti berdasarkan pada skala likert yaitu berupa : Sangat Setuju (ST), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Berikut tabel hasil ujian alisis data dari

angket yang diambil pada saat penelitian :

Tabel 2 Data Hasil Nilai Posttest Angket *Bullying*

No.	Nama	<i>Bullying</i>	
		<i>Posttest</i>	Kategori
1	AS	80	Tinggi
2	AZL	90	sangattinggi
3	BA	83	Tinggi
4	BIP	77	Tinggi
5	DA	80	Tinggi
6	FK	80	Tinggi
7	GW	86	sangattinggi
8	JNR	100	sangattinggi
9	KW	77	Tinggi
10	MAR	70	Tinggi
11	MRR	85	sangattinggi
12	MTI	90	sangattinggi
13	NRA	67	Sedang
14	PK	79	Tinggi
15	RB	83	Tinggi
16	RS	79	Tinggi
17	S	80	Tinggi
18	SY	87	sangattinggi
19	T	85	sangattinggi
20	TR	85	sangattinggi
21	VIN	91	sangattinggi
22	WL	85	sangattinggi
23	YP	80	Tinggi

(Sumber: Olahan Data Peneliti 2025)

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa hasil *posttest* angket *bullying* dari 23 siswa terdapat 7 siswa dalam katergori tinggi, dan 15 siswa katagori sangat tinggi.

***Pretest* dan *Posttest* Angket Kepercayaan Diri Siswa**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, penelitian ini dimulai dengan menguji instrument berupa angket kepercayaan diri siswa yang berjumlah 14 pernyataan yang

dinyatakan valid. Selanjutnya 14 butir pernyataan kepercayaan diri siswa disebarkan kepada responden kelas eksperimen yaitu kelas IVA berjumlah 23 responden untuk pelaksanaan *Pretest* atau tes awal dan *Posttest* atau tes akhir. Responden atau siswa memiliki 5 alternatif jawaban yang diberikan oleh peneliti berdasarkan pada skala likert yaitu berupa : Sangat Setuju (ST), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Berikut tabel hasil uji analisis data dari angket yang diambil pada saat penelitian :

Tabel 3 Data Hasil Nilai *Pretest* Kepercayaan diri Siswa

No.	Nama	Kepercayaan Diri Siswa	
		<i>Pretest</i>	Kategori
1	AS	57	Sedang
2	AZL	69	Tinggi
3	BA	47	Rendah
4	BIP	60	Sedang
5	DA	69	Tinggi
6	FK	85	SangatTinggi
7	GW	56	Sedang
8	JNR	70	Tinggi
9	KW	64	Sedang
10	MAR	86	SangatTinggi
11	MRR	73	Tinggi
12	MTI	68	Tinggi
13	NRA	59	Sedang
14	PK	78	Tinggi
15	RB	63	Sedang
16	RS	52	Sedang
17	S	60	Sedang
18	SY	58	Sedang
19	T	71	Tinggi
20	TR	58	Sedang
21	VIN	53	Sedang
22	WL	68	Tinggi
23	YP	55	Sedang

(Sumber:OlahanDataPeneliti2025)

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa hasil pretest angket

kepercayaann diri siswa dari 23 siswa terdapat 1 siswa dalam katergori rendah, 13 siswa katagori sedang, 7 siswa katagoringgi, dan 2 siswa katagori sangat tinggi.

Berdasarkan penelitian yangtelah dilaksanakan, penelitian ini dimulai dengan menguji instrument berupa angket kepercayaan diri siswa yang berjumlah 14 pernyataan yang valid. Selanjutnya 14 butir pernyataan kepercayaan diri siswa yang valid disebarkan kepada responden kelas eksperimenyaitukelasIV.Aberjumlah 23 responden untuk pelaksanaan *Posttest* atau tes akhir. Responden atau siswa memiliki 5 alternatif jawaban yang diberikan oleh peneliti berdasarkan pada skala likert yaitu berupa : Sangat Setuju (ST), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Berikut tabel hasil uji analisis data dari angket yang diambil pada saat penelitian :

Tabel 4 Data Hasil Nilai *Posttest* Kepercayaan diri Siswa

No.	Nama	Kepercayaan Diri Siswa	
		<i>Posttest</i>	Kategori
1	AS	60	Sedang
2	AZL	76	Tinggi
3	BA	59	Sedang
4	BIP	73	Tinggi
5	DA	70	Tinggi
6	FK	88	Sangat Tinggi
7	GW	63	Sedang
8	JNR	76	Tinggi
9	KW	77	Tinggi
10	MAR	100	Sangat Tinggi
11	MRR	81	Tinggi
12	MTI	72	Tinggi
13	NRA	66	Sedang
14	PK	84	Sangat Tinggi

15	RB	71	Tinggi
16	RS	57	Sedang
17	S	73	Tinggi
18	SY	65	Sedang
19	T	77	Tinggi
20	TR	64	Sedang
21	VIN	59	Sedang
22	WL	87	Sangat Tinggi
23	YP	67	Sedang

(Sumber:OlahanDataPeneliti2025)

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui bahwa hasil *posttest* angket kepercayaan diri siswa dari 23 siswa

terdapat 9 siswa katagori sedang, 10 siswa katagoringgi, dan 4 siswa katagori sangat tinggi.

Uji Hipotesis

Untuk dapat menarik kesimpulan maka dilakukan uji hipotesis dari perhitungandata yang telah dilakukan, data dihirung menggunakan uji-t (*Independent Samples Test*) dengan menggunakan SPSS versi 25. Hasil perhitungan uji hipotesis sebagai berikut :

Tabel 5 Tabel Uji Hipotesis

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
<i>Bullying</i>	Equal variances assumed	.257	.615	3.426	44	.001	7.735	2.258	3.193	12.277
	Equal variances not assumed			3.419	46.119	.001	7.735	2.262	3.182	12.288

b) Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada satu kelas, dimana dalam menentukan sampel peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dan mendapatkan kelas IV A dijadikan kelas eksperimen, dimana kegiatan penelitian ini diperoleh dari siswa kelas IV.A SD Negeri 05 Tulung Selapan dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 23 siswa. Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa angket yang disebarakan saat sebelum pemberian perlakuan *pretest* dan setelah pemberian perlakuan *posttest* pada kelas eksperimen guna

Untuk melihat hasil perbandingan pada *Pretest* dan *Posttest*.

Berdasarkan perhitungan uji normalitas data yang diperoleh dapat dikatakan berdistribusi normal karena nilai signifikan 0,05 sesuai dengan kriteria pengujian normalitas "apabila nilai signifikan lebih besar dari pada 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal". Kemudian hasil data homogenitas yang diperoleh pada penelitian ini pun sudah dinyatakan homogen karena sesuai dengan kriteria pengujian uji homogenitas apabila nilai signifikan >

0,05 maka dapat dikatakan bahwa data tersebut bervariasi homogen.

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas selanjutnya yakni pada tahap pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t metode Independent Samples Test dimana dasar pengambilan keputusan uji-t: Jika nilai Signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Jika nilai Signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Dan hasil dari perhitungan penelitian ini yaitu, nilai Sig adalah 0,001 ini artinya nilai sig $< 0,05$ maka hipotesis diterima, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *bullying* terhadap kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran PJOK kelas IV SD Negeri 05 Tulung Selapan

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 05 Tulung Selapan maka dapat disimpulkan bahwa uji hipotesis diperoleh nilai t_{hitung} adalah 3.426, dan nilai t_{tabel} 1.717. artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *Bullying* terhadap kepercayaan diri siswa pada pembelajaran PJOK siswa kelas IV.A SD Negeri 05 Tulung Selapan. Ada beberapa saran dari peneliti yang diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan bagi semua pihak, antara lain :

1. Bagi Guru, dari penelitian ini diharapkan membantu guru mengelola kelas dengan lebih baik, dapat mengurangi *Bullying*,

dan meningkatkan kepercayaan diri siswa pada pembelajaran PJOK.

2. Bagi Siswa, agar siswa dapat belajar mengatasi *Bullying* agar dapat meningkatkan kepercayaan diri, khususnya pada mata pelajaran PJOK.
3. Bagi Sekolah, Sekolah dapat menerapkan anti *bullying* sebagai bagian dari program anti-*Bullying*, menciptakan lingkungan belajar yang aman, dan memperbaiki kebijakan penanganan *Bullying*.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih mendalam, terutama mengenai Pengaruh *bullying* terhadap kepercayaan diri siswa pada pembelajaran PJOK.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani. (2024). Fenomena Perilaku *Bullying* di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*.
- Agustina. (2023). Pengaruh Lingkungan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar : Tinjauan Literatur. *Journal Ilmu Pendidikan*, 6.
- Aminullah, Herna, Witar, Misna, Elihami. (2022). pengembangan lembar kerja peserta didik (lkpd) berbasis kearifan lokal budaya masserumpulu tema keragaman negeriku di sekolah dasar. *pendidikan sekolah dasar*, 25.
- Apsari & Rizki. (2018). Media Pembelajaran Matematika Berbasis Android Pada Materi Program Linear. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 163.
- Ardaya, D. A. (2016). Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk

- Meningkatkan Pemahaman Konsep Materi IPA Siswa Sekolah Dasar. *jurnal pendidikan guru sekolah dasar*, 73.
- Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Cahyono. (2019). Pengaruh Bullying Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa UIN Malang. *Jurnal Pendidikan*, 1.
- Chan, F. (2019). Dampak Bullying Terhadap Kepercayaan Diri Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendas Mahakam*.
- Destina, Misdakina, dan Nurhasana. (2022). Pengembangan LKPD Berbasis Kearifan Lokal Kota Palembang Tema Lingkungan Sahabat Kita Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 1150.
- Destina, Misdalina, dan Nurhasana. (2022). Pengembangan LKPD Berbasis Kearifan Lokal Kota Palembang Tema Lingkungan Sahabat Kita kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 1150.
- DIKNAS. (2023). *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial*.
- Hanafi. (2017). KONSEP PENELITIAN R&D DALAM BIDANG PENDIDIKAN. *jurnal kajian keislaman*, 130.
- Hasanah. (2022). Pengaruh Bullying Terhadap Percaya diri dan motivasi Belajar Siswa Kelas VII di UPT SMP Negeri 14 Gersik. *Jurnal Pendidikan*.
- Hidayat, Nizar. (2021). Model Addie (Anaysis, Design, Development, Impem entation and Evalution) dalam pembelajaran Pendidikan agama islam. Pendidikan agama agamma inovasi islam, 29-30.
- Hidayati. (2022). Bullying pada Anak : Analsiis dan Alternatif Solusi. *Jurnal Korespodensi*, 3.
- Latief. (2023). Peranan Pentingnya Lingkungan Belajar Bagi Anak. *Journal Kependidikan*, 1.
- Latif. (2023). Peranan Pentingnya Lingkungan Belajar Bagi Anak. *Journal Kependidikan*, 1.
- Miftahuddin. (2019). Pengaruh Bullying Terhadap Perilaku Pelajara PAI Siswa Kelas XI SMK Bishri Syansuri Denayar Jombang. *Jurnal Pendidikan*.
- Mukhtazar. (2020). *Prosedur Penelitian Pendidikan*. AbsoluteMedia.
- Murkaromah. (2023). Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Rumpun PAI Darul Ulu m Muncar Bnyuwani. *Journal Pendidikan*, 1.
- Nadhifah. (2023). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)*.
- Ningsih, Kuswidyankarko, Lubis. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Suhu Dan Kalor Kelas V. *PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 1167.
- Noprinda, Soleh. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis HIGHER ORDER THINKING SKILL (HOTS). *Indonesian Journal of science and mathematics education*, 169.

- Nurhsanah. (2022). Manfaat Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 4.
- Nurmala, Iswan, Emorad, Lestari, Qonita. (2022). Pengembangan Media Monopoli Pembelajaran IPA Materi "Sumber Energi" Pada Siswa Kelas VI SDN Margahayu VI. *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 3.
- Pertiwi, Sumarno, Dwi. (2019). Pengaruh Model Make A Match Berbantu Media Kartu Bergambar terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis. *mimbar PGSD Undisha*, 265.
- Putri. (2024). Menciptakan Lingkungan Belajar Aman dan Nyaman di Lingkungan Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Agama Islkam Anak Usia Dini*.
- Ramadhani. (2022). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 2 Prumnas Way Halim. *Journal Pendidikan*, 2
- Riyoko. E (2024) *Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching And Learning terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Berdasarkan minat belajar Siswa Sd Negri 93 Palembang*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*,
- Sani, Setiawan. (2020). Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa. *journal of management*, 89.
- Sudaryono. (2019). Aplikasi Analisis Path Analysis Berdasarkan Urutan Penempatan Variabel Dalam Penelitian. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 226.
- Tritansi. (2020). Bullying dan Efeknya Bagi Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Kudus. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*.
- Wulandari. (2018). Karakteristik Pelaku dan Korban Bullying di SMA Negeri 11 Surabaya. *Jutrnal BK Unesa*, 3.
- Wulandari. (2022). Penanganan Bullying Melalui Penguatan Karakter Pada Anak Usia Sekolah Dasar *Jurnal Paradigma*, 3.